

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

2.1.1 Sejarah Singkat Instansi

Dinas Kesehatan Kota Tangerang merupakan perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan dalam lingkup Pemerintah Kota Tangerang. Dalam struktur pemerintahan daerah, instansi ini dipimpin oleh Kepala Dinas dan bertanggung jawab kepada Wali Kota Tangerang [16]. Berdasarkan tugas dan fungsi yang tercantum pada portal resmi instansi, Dinas Kesehatan Kota Tangerang bertugas membantu Wali Kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah, termasuk tugas pembantuan yang diberikan kepada pemerintah daerah [10].

Pelaksanaan fungsi instansi ini meliputi perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan, pelaksanaan kebijakan sesuai ruang lingkup urusan kesehatan, evaluasi dan penyusunan pelaporan, penyelenggaraan administrasi dinas, pembinaan terhadap unit pelaksana teknis rumah sakit daerah, pengelolaan UPT, serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan sesuai dengan tugas dan fungsinya [10]. Dengan lingkup tersebut, Dinas Kesehatan Kota Tangerang tidak hanya berperan dalam penyediaan layanan kesehatan, tetapi juga dalam perencanaan, pengelolaan, pembinaan, dan pengawasan program kesehatan daerah.

Cakupan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Tangerang didukung oleh jejaring fasilitas kesehatan yang cukup luas. Berdasarkan data resmi Pemerintah Kota Tangerang, jumlah puskesmas di Kota Tangerang pada tahun 2025 tercatat sebanyak 39 unit [11]. Selain itu, pelayanan kesehatan daerah juga diperkuat oleh keberadaan RSUD Kota Tangerang. Berdasarkan profil resminya, pembangunan rumah sakit tersebut dimulai pada tahun 2012, diselesaikan pada tahun 2013, dan diresmikan pada 10 Maret 2014 sebagai bagian dari upaya pemerintah daerah dalam

menyediakan pelayanan kesehatan yang lebih komprehensif bagi masyarakat [12]. Hal tersebut menunjukkan bahwa penguatan layanan kesehatan di Kota Tangerang dilakukan melalui pengembangan fasilitas, pengelolaan unit pelayanan, serta dukungan sistem administrasi dan informasi kesehatan [11], [12].

2.1.2 Visi dan Misi Instansi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kota Tangerang berpedoman pada arah pembangunan daerah yang menekankan kemajuan kota pada sektor industri, perdagangan, dan jasa secara berkelanjutan dengan tetap berlandaskan pada nilai moral dan etika. Arah pembangunan tersebut kemudian dijabarkan ke dalam prioritas peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan daya saing perekonomian, pelestarian lingkungan hidup, penyediaan sarana dan prasarana kota yang memadai, serta penerapan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

Sejalan dengan arah pembangunan tersebut, penyelenggaraan urusan kesehatan di Kota Tangerang difokuskan pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat, penguatan mutu pelayanan kesehatan, dan dukungan terhadap pembangunan daerah yang berkelanjutan. Dengan demikian, Dinas Kesehatan Kota Tangerang tidak hanya berperan sebagai penyelenggara layanan kesehatan, tetapi juga sebagai unsur pendukung dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

2.1.3 Logo Instansi

Logo Dinas Kesehatan Kota Tangerang merupakan identitas visual resmi yang digunakan dalam berbagai media kelembagaan. Dalam laporan ini, pencantuman logo dilakukan untuk menunjukkan identitas lembaga tempat pelaksanaan kerja magang. Agar sumber yang digunakan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, logo instansi diambil dari portal resmi Dinas Kesehatan Kota Tangerang [13].



Gambar 2.1 Logo Dinas Kesehatan Kota Tangerang
Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tangerang [13]

2.1.4 Bidang Layanan Instansi

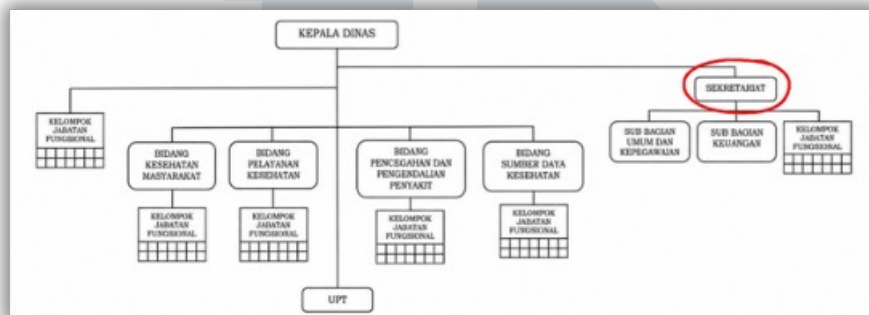
Sebagai instansi yang menangani urusan kesehatan daerah, Dinas Kesehatan Kota Tangerang memiliki bidang layanan yang cukup luas. Berdasarkan laman resmi Bidang Pelayanan Kesehatan, tugas yang dijalankan meliputi penyiapan perumusan kebijakan operasional, pelaksanaan kebijakan, bimbingan kebijakan operasional, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer dan tradisional, pelayanan kesehatan rujukan, peningkatan mutu fasilitas kesehatan, serta kefarmasian dan perbekalan kesehatan [14].

Ruang lingkup tersebut menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan Kota Tangerang tidak hanya berfokus pada pelayanan kesehatan primer, tetapi juga pada layanan rujukan, peningkatan mutu fasilitas kesehatan, serta pengelolaan kefarmasian dan perbekalan kesehatan. Oleh karena itu, kebutuhan terhadap pengelolaan data, koordinasi antarunit, dan sistem informasi kesehatan menjadi bagian penting dalam menunjang pelaksanaan tugas instansi [10], [14].

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Tangerang mengacu pada Lampiran Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 131 Tahun 2021 tentang

kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Kesehatan. Berdasarkan ketentuan tersebut, susunan organisasi Dinas Kesehatan Kota Tangerang terdiri atas Kepala Dinas, Sekretariat, Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Bidang Sumber Daya Kesehatan, UPT, serta Kelompok Jabatan Fungsional. Struktur organisasi tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.2 [15].



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berdasarkan Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan, posisi tertinggi dalam struktur organisasi ditempati oleh Kepala Dinas sebagai unsur pimpinan instansi. Di bawah Kepala Dinas terdapat Sekretariat yang berperan dalam mendukung pelaksanaan administrasi dan koordinasi internal dinas. Selain itu, unsur teknis dalam struktur organisasi terdiri atas Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, serta Bidang Sumber Daya Kesehatan. Masing-masing bidang tersebut didukung oleh Kelompok Jabatan Fungsional. Di samping itu, terdapat UPT sebagai unsur pelaksana teknis yang mendukung penyelenggaraan layanan kesehatan di bawah koordinasi dinas.

Dalam pelaksanaan kerja magang, penempatan dilakukan pada Tim Perencanaan dengan posisi sebagai *web developer*. Pada bagan struktur organisasi, Tim Perencanaan tidak ditampilkan sebagai unit tersendiri. Namun, berdasarkan fungsi yang dijalankan dalam struktur organisasi, kegiatan perencanaan berada dalam lingkup Sekretariat. Oleh karena itu, posisi *web developer* pada Tim

Perencanaan dapat dipahami sebagai bagian dari dukungan terhadap fungsi Sekretariat, khususnya dalam pengelolaan data, pengembangan situs web, dan pemenuhan kebutuhan sistem informasi instansi.

Penempatan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan pengembangan web tidak berdiri sendiri, melainkan terhubung dengan kebutuhan perencanaan dan administrasi di lingkungan dinas. Dengan demikian, kedudukan selama kerja magang berada pada Tim Perencanaan yang secara fungsional berkaitan dengan Sekretariat, meskipun unit tersebut tidak dicantumkan secara khusus pada bagan struktur organisasi.

2.3 Portofolio Perusahaan

Sebagai instansi pemerintah, portofolio Dinas Kesehatan Kota Tangerang lebih tepat dipahami sebagai cakupan layanan, jejaring unit yang dikelola, serta inovasi pelayanan kesehatan yang telah dijalankan. Salah satu bentuk portofolio utamanya dapat dilihat dari pengelolaan jaringan pelayanan kesehatan daerah yang meliputi puskesmas, rumah sakit daerah, serta unit pelayanan penunjang lainnya [19], [20].

Portofolio instansi juga tercermin dari berbagai inovasi pelayanan kesehatan yang dikembangkan. Berdasarkan publikasi resmi Dinas Kesehatan Kota Tangerang, terdapat 13 inovasi pelayanan kesehatan yang dapat dimanfaatkan masyarakat secara gratis sesuai kebutuhan. Beberapa inovasi yang disebutkan antara lain Cageur Jasa, Smart 119, Ambulans Gratis, IVA Test dan Sadanis, Asrama TBC, Emak Idep, Si Ceria, Laksa Gurih, Yuk Jaim, Lansia Sumringah, dan Si Kasep [21]. Keberadaan inovasi tersebut menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan di Kota Tangerang tidak hanya dijalankan melalui layanan konvensional, tetapi juga melalui program yang dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat secara lebih spesifik.

Selain itu, terlihat juga pada upaya penguatan sistem informasi kesehatan. Salah satu bentuknya ditunjukkan melalui pelaksanaan rapat evaluasi pemanfaatan

aplikasi e-Puskesmas yang melibatkan jajaran Dinas Kesehatan, Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang Perencanaan, serta seluruh kepala puskesmas se-Kota Tangerang. Dalam kegiatan tersebut, evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan sistem, kendala teknis maupun operasional, serta kebutuhan perbaikan agar efektivitas sistem informasi kesehatan yang terintegrasi dapat terus ditingkatkan [22]. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan layanan kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Tangerang juga dilakukan melalui penguatan layanan berbasis digital.

Secara keseluruhan, portofolio Dinas Kesehatan Kota Tangerang dapat dilihat dari luasnya jejaring layanan kesehatan, keberadaan unit pelayanan yang dikelola, inovasi program kesehatan masyarakat, serta upaya pengembangan sistem informasi kesehatan yang mendukung efektivitas pelayanan publik di bidang kesehatan [19], [21], [22].

